

Penggunaan Media Papan Cerita Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Lili Hayati^{1*}, Ika Rachmayani², Gigih Aprianti Utami³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram, Indonesia

*E-mail: lilihayati238@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan berbahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK negeri Pembina Mataram, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui media gambar berseri, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Mataram dengan jumlah 17 anak, Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak dapat meningkat menggunakan media gambar berseri, media ini digunakan dengan cara, terlebih dahulu anak mendengarkan guru bercerita kemudian anak diminta mengurutkan gambar, lalu anak diminta mengulang kembali cerita yang sudah dibacakan dengan bahasanya sendiri, berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media cerita berseri dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Mataram, keberhasilan penggunaan media gambar berseri ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan anak dimana pada siklus I skor yang dicapai ialah 50,4%, kemudian pada siklus II skor yang diperoleh ialah 81,7 %, Rata-rata peningkatan kemampuan berbahasa anak dari siklus I ke siklus II mencapai 31%.

Kata Kunci: *Cerita Berseri; Perkembangan Bahasa; Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah satuan lambang bunyi dimana didalamnya memuat huruf, suku kata, kata, kalimat sampai wacana (Heru, Kasmiati 2020). Pada anak usia dini bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi secara optimal, pada usia dini dapat dikatakan sebagai dasar untuk perkembangan setiap aspek perkembangan karena akan mempengaruhi perkembangan pada tahapan berikutnya oleh karena itu perkembangan bahasa anak usia dini haruslah distimulasi dengan optimal berdasarkan Depdiknas (Zubaidah,1 :2019) dinyatakan bahwa tujuan dari pengembangan kemampuan berbahasa ialah agar peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya, lingkungan yang dimaksud ini ialah lingkungan rumah, sekolah dan lingkungan sekitar tempat tinggal anak, melalui bahasa anak dapat mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya, menyampaikan ide, keinginannya. Mengingat pentingnya bahasa bagi anak usia dini maka diperlukan stimulasi agar kemampuan berbahasa anak usia dini dapat berkembang dengan optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK Negeri Pembina Mataram pada anak usia 5-6 tahun ditemukan bahwa kemampuan berbahasa anak dalam hal bahasa ekspresif seperti bercerita dan mengungkapkan ide dengan kosa kata yang kompleks masih kurang, 4 dari 17 anak sudah mampu menjawab pertanyaan dengan kompleks dengan kriteria berkembang sangat baik, 3 dari 17 mendapat kriteria berkembang sangat baik dalam hal menyusun kalimat dengan struktur lengkap, mengulang kembali cerita yang dibacakan dan dapat menggunakan perbendaharaan yang lebih banyak. salah satu solusi yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik

sehingga peserta didik antusias, menurut *National education Asosiation* (Nurfadilah,7: 2021) Mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran serta pemberian pesan dalam kegiatan pembelajaran, selain itu juga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak dalam belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini ialah menggunakan media gambar berseri, menurut Jayadi (dalam Ita Lestari) gambar berseri atau *Flowchart* merupakan gambar datar yang didalam setiap gambar mengandung cerita dengan urutan tertentu, dimana setiap gambar memiliki hubungan antara satu dengan lainnya yang kemudian menjadi satu kesatuan yang menggambarkan peristiwa atau kejadian dalam bentuk tersusun. Menurut Soeparno (dalam Ngurah,234:2020) Gambar memiliki beberapa kelebihan diantaranya yakni bersifat kongkret, dapat mengatasi batas ruang dan waktu untuk menunjukkan benda yang tidak bisa dibawa kedalam kelas, dan dapat memperjelas suatu masalah. Gambar berseri merupakan media yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini dikarenakan dengan menggunakan gambar berseri peserta didik dapat mencoba mengamati gambar dan menyampaikan gambar yang dilihatnya dengan bahasa sendiri sesuai dengan ide yang dimilikinya, dan dengan gambar yang menarik anak-anak akan lebih antusias ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, menurut Suharsimi Arikunto (dalam Dimiyanti,112:2013) Penelitian tindakan kelas merupakan usaha yang dapat digunakan guru sebagai cara untuk melakukan kegiatan penelitian terhadap masalah yang dihadapi dalam praktik pembelajaran yang dilakukan pada saat mengajar di dalam kelas. batasan penelitian tindakan kelas adalah pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa yang dilakukan guru dengan tindakan atau *treatment* tertentu, tindakan yang dilakukan ini merupakan tindakan sengaja yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki proses atau hasil mengajar, penelitian ini menggunakan alur menurut Kemmis dan Mc Tangart (Ridwan Sani dkk,28.2020) dimana alur penelitian yang digunakan ialah: Identifikasi masalah- Perencanaan Tindakan (siklus 1) – pelaksanaan tindakan- Observasi-Refleksi – (Siklus 2) Revisi Rencana-Pelaksanaan Tindakan-Observasi-Refleksi – siklus berikutnya, setelah pelaksanaan siklus I maka diadakan refleksi terhadap tindakan yang sudah dilakukan, jika ternyata hasil refleksi belum yang diperoleh belum berhasil menyelesaikan permasalahan yang diteliti, maka akan di lakukan penyusunan rencana untuk siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, observasi dilakukan dengan mengamati langsung proses belajar menggunakan cerita berseri dengan mengamati proses belajar, aktivitas dan interaksinya, observasi ini dilakukan dengan daftar centang (Cheklist) sesuai dengan instrumen dan indikator yang telah disiapkan. Sedangkan wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi awal terkait permasalahan yang akan dijadikan topik penelitian.

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk meningkatkan kemampuan bahasa dengan gambar berseri untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dengan menganalisis kemampuan bahasa anak dengan indikator : 1) Anak dapat menyusun gambar berseri sesuai dengan urutannya 2) Anak dapat menjawab pertanyaan lebih kompleks sesuai dengan gambar berseri 3) Anak dapat menyusun kalimat sederhana dengan struktur lengkap sesuai dengan gambar yang diperlihatkan 4) Anak memiliki lebih banyak perbendaharaan kata untuk mengekspresikan ide tentang gambar berseri 5) anak dapat menceritakan kembali gambar

berseri yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri skala penilaian yang digunakan ialah skala Likert dengan skor 1 untuk anak yang belum berkembang (BB), skor 2 untuk anak yang mulai berkembang (MB), Skor 3 untuk anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan skor 4 untuk anak yang Berkembang sangat baik (BSB)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif menggunakan rumus sebagai menurut Anas Sudijono:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f= Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi

P= Angka Persentase

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan patokan standar keberhasilan dimana penggunaan media gambar berseri ini dapat dikatakan berhasil jika telah mencapai standar persentase 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Mataram untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan jumlah anak sebanyak 17 anak menggunakan media gambar berseri, pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pretest untuk mengetahui tingkat perkembangan bahasa anak, terkait kemampuan dalam mengungkapkan bahasa sebelum menggunakan media gambar berseri, berdasarkan hasil pengamatan pra tindakan ditemukan bahwa anak-anak mengalami kesulitan dalam mengungkapkan Bahasa, dimana anak belum bisa mengekspresikan idenya dengan menceritakan gambar, serta masih mengalami kesulitan meyusun kata yang lebih kompleks, hanya mengukapkan satu atau kata saja, berdasarkan hasil pretes yang dilakukan maka peneliti berusaha meningkatkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan gambar berseri yang dilakukan dengan dua siklus.

Siklus 1

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 2 siklus dengan 5 kali pertemuan, pada siklus 1 dilakukan 3 kali pertemuan, setiap siklus dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi tindakan. Untuk menunjang keterlaksanaan pembelajaran maka sebelum dilaksanakan pembelajaran disiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Adapun ulasan tahap pelaksanaan tindakan siklus 1:

Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Maret 2023 dimana cerita yang digunakan ialah cerita yang disesuaikan dengan topik pembelajaran pada pertemuan 1 ini. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan membagi anak kedalam kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang, untuk menyusun dan menceritakan cerita berseri yang sudah disampaikan guru, fokus pada pertemuan ini ialah memperkenalkan anak bagaimana menyusun cerita berseri sesuai urutannya dan dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta sesuai isi cerita. Kemudian pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Selasa, 15 maret 2023, pada pertemuan ini anak-anak masih dibagi dalam kelompok dan fokus pertemuan pada kemampuan anak menceritakan gambar berseri dengan bahasanya sendiri serta menjelaskan gambar yang ditunjukkan guru, anak-anak dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang, masing-masing anak menjelaskan satu gambar dari potongan cerita berseri, dan menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan dengan bahasa sendiri.

Pertemuan ke 3 dilakukan pada hari selasa, 4 April 2023, Pada pertemuan ke 3 fokus penelitian berpusat pada semua indikator dan kelompok anak mulai di perkecil, setiap anak menyusun sendiri cerita berseri yang telah diberikan guru, kemudian dari 4 gambar bersama temannya menceritakan cerita berseri yang telah disusun dengan menggunakan bahasa sendiri dan diakhir pembelajaran guru menanyakan seputaran cerita kepada anak untuk melihat kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan.berdasarkan hasil analisis dari tindakan yang dilakukan pada siklus ke 1 maka didapatkan hasil bahwa pesentase tindakan pada siklus I yakni 50,4%, dikarenakan belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus berikutnya. Berikut tabel persentase capaian perkembangan bahasa anak

Skilus II

Pelaksanaan siklus II bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dialami ketika pelaksanaan sisklus I dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, pada dasarnya pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I dengan urutan perencanaan, pelaksanaan, tindakan pengamatan dan refleksi,siklus II dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan adapun ulasan tiap tindakan ialah:

Pertemuan ke 1 sikus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 5 April 2023 berdasarkan hasil pengamatan anak-anak masih kesulitan menyampaikan cerita dengan bahasa yang lebih lengkap dan mengkreasikan gambar cerita dengan perbendaharaan yang lebih banyak, oleh karenanya pada pertemuan ini anak ditingkatkan lagi dalam hal bercerita dimana pada siklus II ini anak tidak lagi berkelompok namun sendiri-sendiri, setiap anak diminta menyusun cerita berserinya kemudian menceritakan kembali cerita berdasarkan gambar yang telah disusun, kemudian pada pertemuan ke 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 11 April 2023, pelaksanaan tindakan masih berfokus pada kemampuan anak menceritakan kembali gambar berseri dan menggunakan perbendaharaan kata yang lebih banyak untuk mengekspresikan idenya, dengan memberikan kesempatan kepada setiap anak menyusun gambar berseri, menceritakan gambar sesuai bahasa sendiri dan kemudian pada akhir pembelajaran anak ditanya terkait cerita berseri yang telah dipelajari.

Tabel 1. Hasil Pengamatan Pada Siklus I dan II

No	Indikator	Hasil Siklus 1	Hasil Siklus 2	Peningkatan
1	Anak dapat menyusun gambar berseri sesuai dengan urutannya	60,7%	85,2%	24,5%
2	Anak dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks tentang cerita yang sudah dibacakan	48,9%	82,3%	33,4%
3	Anak dapat menyusun kalimat sederhana dengan strukur lengkap sesuai dengan gambar yang diperlihatkan 3)	43,1%	79,5%	35,8%
4	Anak memiliki lebih banyak perbendaharaan kata untuk mengekspresikan ide tentang gambar berseri (4)	50,9%	79,5%	28,6%
5	Anak dapat menceritakan kembali gambar berseri yang telah dibacakan dengan bahasanya sendiri	48,8%	82,3%	33,5%
Total persentase siklus		50,4%	81,7%	
Total peningkatan			31%	

Selama proses pembelajaran guru bersama kolaborator melakukan penelitian terhadap tindakan yang telah diberikan dan memberikan penilaian kepada peserta didik berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh anak, dari hasil pengamatan proses pembelajaran dari siklus II

pertemuan ke 2 ini terdapat peningkatan pada setiap indikator yang diamati terjadi rata-rata peningkatan pada siklus I dan II sebanyak 31%.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada kemampuan bahasa anak dimana pada pratindakan didapatkan hasil persentase 21,14% kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I persentase meningkat menjadi 50,4% yang artinya terjadi peningkatan sebesar 29,3%, kemudian pada siklus II persentase yang didapatkan ialah 81,7%, dari siklus I dapat dilihat terdapat peningkatan sebanyak 31%, keberhasilan dalam penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini ini sesuai dengan pendapat Muliyawati (dalam Ita Lestari,2021) yang menyatakan bahwa melatih anak melakukan komunikasi secara lisan dapat dilakukan dengan kegiatan yang memungkinkan anak berinteraksi dengan teman dan orang lain, berdasarkan hal tersebut dilihat dari praktik penggunaan gambar berseri sangat menunjang untuk terjadinya interaksi baik antara guru dengan anak ataupun anak dengan temannya, selain itu penggunaan media gambar seri juga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa, media cerita berseri dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di TK Negeri pembina mataram, adapun dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa upaya guna mengoptimalkan penggunaan gambar berseri untuk anak, diantaranya ialah anak diceritakan gambar dengan suara yang jelas dan posisi duduk yang memungkinkan semua anak dapat melihat gambar, guru menempelkan gambar yang sudah diceritakan pada papan gambar berseri agar anak melihat urutan gambar, setiap anak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya, dan dilakukan perubahan-perubahan kelompok pada setiap pertemuan dengan jumlah yang semakin dikerucutkan agar anak terbiasa bercerita sendiri, pada akhir siklus anak dibiarkan menyusun sendiri gambar dan bercerita satu persatu.berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan tingkat persentase ketercapaian penggunaan media gambar berseri ini sudah melewati standar yang ditetapkan yakni 75% dimana pada pra siklus persentasenya mencapai 21,14% kemudian terus meningkat pada siklus ke I yakni 50,4% dan pada siklus ke II mencapai 81,1%, dengan persentase peningkatan tiap siklus yakni 31%.

REFERENSI

- Dimiyanti,J. (2013).*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Lestari,1, Habibi,M,Racmyani,I,Astini,B.N.(2021).UpayaPeningkatanKemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Berseri pada Anak Usia 5-6 Tahun di Desa Mertak Kec. Pujut Lombok Tengah Tahun 2021.*Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*.Vol.2. No. 3.2021.
- Nurfadillah,S. (2021). *Media Pembelajaran*.Tangerang: CV Jejak Publisher.
- Sani,A.R, Prayitno.W& Hordiani.(2020).*Panduan Praktis Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaidah,E.(2019). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Pendidikan Dasar dan Pra Sekolah Universitas Negeri Yogyakarta.